



PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP KINERJA UMKM DI ERA TRANSFORMASI DIGITAL

Mirza Hidayah Putri¹, Serlyta², Indah Noviyanti³

^{1, 2, 3}Universitas Bangka Belitung, Gang IV No.1, Balun Ijuk, Kepulauan Bangka Belitung, 33172, Indonesia
Email: chacha240405@gmail.com

Article History

Received: 11-06-2025

Revision: 24-06-2025

Accepted: 28-06-2025

Published: 30-06-2025

Abstract. This study aims to analyze the influence of digital technology utilization on the performance of micro, small, and medium enterprises in the era of digital transformation. The research employed a quantitative approach with a survey method, in which data were collected through closed-ended questionnaires distributed to one hundred micro, small, and medium enterprise actors from various business sectors in Indonesia. The independent variable in this study is the utilization of digital technology, measured through three main indicators: access to and ownership of digital technology, the use of social media and online platforms, and digital literacy. The dependent variable is business performance, which includes aspects of marketing, finance, human resources, and operations. Data analysis was conducted using simple linear regression with the assistance of statistical software. The results show that digital technology utilization has a significant influence on the performance improvement of micro, small, and medium enterprises. The use of social media and online platforms proved to be the dominant factor supporting performance enhancement across various business aspects. This study recommends strengthening digital literacy and ensuring sustainable policy support to accelerate digital transformation in the small business sector.

Keywords: Digital Technology, Business Performance, Digital Transformation, Digital Literacy, Small Business

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi digital terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah di era transformasi digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, dimana data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup yang disebarakan kepada seratus pelaku usaha mikro, kecil dan menengah dari berbagai sektor usaha di Indonesia. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi digital yang diukur melalui tiga indikator utama yaitu akses dan kepemilikan teknologi, penggunaan platform daring dan media sosial, serta literasi digital. Variabel dependen adalah kinerja usaha yang meliputi aspek pemasaran, keuangan, sumber daya manusia, dan operasional. Teknik analisis data dilakukan menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan perangkat lunak statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja usaha mikro, kecil dan menengah. Penggunaan media sosial dan platform daring terbukti menjadi faktor dominan dalam mendukung peningkatan kinerja diberbagai aspek usaha. Penelitian ini merekomendasikan penguatan literasi digital dan dukungan kebijakan yang berkelanjutan untuk mempercepat transformasi digital disektor usaha mikro, kecil dan menengah.

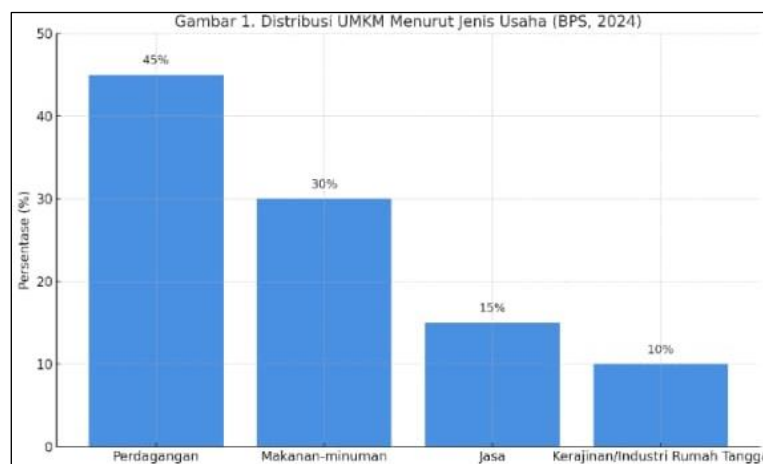
Kata Kunci: Teknologi Digital, Kinerja Usaha, Transformasi Digital, Literasi Digital, Usaha Kecil

How to Cite: Putri, M. H., Serlyta., & Noviyanti, I. (2025). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Digital Terhadap Kinerja UMKM di Era Transformasi Digital. *ECONOMETRICS: Journal of Sustainable Economics and Management*, 1 (2), 93-106. <http://doi.org/10.54373/econom.v1i2.136>

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop UKM, 2023), jumlah usaha kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia mencapai lebih dari 64 juta unit usaha, menyumbang sekitar 61% terhadap PDB nasional dan menyerap 97% tenaga kerja. UMKM menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia, terutama dalam menghadapi tantangan global dan ketidakpastian ekonomi pascapandemi COVID-19.

Lihat data terbaru dari Badan Pusat Statistik (BPS) untuk tahun 2024, jumlah UMKM di Indonesia telah mencapai 65,5 juta unit usaha. Mayoritas UMKM masih didominasi oleh usaha mikro, yaitu sebesar 98,75%, sedangkan usaha kecil sebesar 1,15% dan usaha menengah berskala rumah tangga, memiliki jumlah tenaga kerja kurang dari lima orang, menggunakan modal terbatas, serta memiliki keterbatasan dalam akses pembiayaan, teknologi, dan pasar (BPS, 2024). Selain itu, UMKM juga banyak bergerak di sektor informal seperti perdagangan, kuliner, kerajinan, serta jasa. Dari sisi penyebaran wilayah, UMKM terkonsentrasi di pulau Jawa, dengan kontribusi terbesar berasal dari sektor perdagangan dan makanan-minuman. Menurut BPS (2024), sektor perdagangan menyumbang sekitar 45% dari total UMKM, diikuti oleh sektor makanan-minuman sebesar 30%. Grafik sebaran jenis usaha UMKM seperti yang ditunjukkan pada gambar 1 berikut:



Gambar 1. Distribusi U MKM menurut jenis usaha (BPS, 2024)

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, transformasi digital menjadi keniscayaan bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan produktivitas, efektivitas, dan kompetitif. Teknologi digital meliputi berbagai inovasi seperti penggunaan strategi pemasaran

di media sosial dan platform e-commerce, sistem informasi akuntansi, layanan pembayaran elektronik (QRIS, e-wallet), serta aplikasi manajemen stok dan pelanggan. Implementasi teknologi ini terbukti mampu memperluas jangkauan pasar, mempercepat proses transaksi, dan meningkatkan pengalaman pelanggan (Komalasari et al., 2025).

Namun demikian, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) menggunakan teknologi digital Indonesia tetap dihadapi berbagai hambatan. Hambatan tersebut mencakup keterbatasan literasi digital, rendahnya kesadaran akan pentingnya teknologi, terbatasnya infrastruktur, modal usaha yang terbatas, dan resistensi terhadap perubahan (Annisa et al., 2025). Dalam banyak kasus, pelaku UMKM belum sepenuhnya memahami manfaat jangka panjang dari digitalisasi atau belum memiliki kemampuan manajerial yang memadai untuk menggabungkan teknologi dalam proses usaha mereka.

Aspek-aspek yang menjadi tolak ukur kinerja UMKM dalam konteks penelitian ini mencakup empat dimensi utama, yaitu: (1) Kinerja pemasaran, yang dilihat dari kemampuan menarik pelanggan dan meningkat penjualan; (2) kinerja keuangan, yang dilihat dari peningkatan omzet dari efisiensi biaya; (3) kinerja operasional, yaitu efektivitas dalam pengelolaan stok dan proses layanan; serta (4) kinerja SDM, yang mencakup peningkatan tingkat produksi dan penguasaan keterampilan digital oleh tenaga kerja.

Urgensi penelitian ini terletak pada kesenjangan antara potensi manfaat transformasi digital dengan tingkat pemanfaatan teknologi yang masih rendah di kalangan UMKM. Sementara pemerintah dan swasta telah mendorong percepatan digitalisasi, keberhasilan implementasi teknologi masih bersifat sporadis dan tidak merata. Beberapa UMKM yang telah mengadopsi teknologi memang menunjukkan peningkatan kinerja, namun masih banyak yang belum mengalami dampak signifikan karena faktor internal dan eksternal yang menghambat optimalisasi teknologi. Studi empiris sebelumnya telah mengungkapkan adanya hubungan positif antara pemanfaatan teknologi digital dan peningkatan kinerja UMKM. Hermayanti et al. (2024) menemukan bahwa *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi secara signifikan meningkatkan efisiensi dan keuntungan UMKM sektor kuliner di Kota Tegal. Sementara itu, Pradana et al. (2023) menekankan pentingnya kesiapan organisasi dan kemampuan teknologi informasi sebagai penentu keberhasilan transformasi digital dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing UMKM. Penelitian lain oleh Riawan et al. (2023) mengindikasikan bahwa strategi bisnis yang lincah (*agile strategy*) memediasi pengaruh teknologi terhadap kinerja, yang berarti bahwa tidak cukup hanya mengadopsi teknologi, tetapi juga perlu perubahan dalam strategi dan pola pikir usaha.

Komalasari et al. (2025) juga menyoroti peran kapabilitas teknologi dan keuangan digital dalam mendorong kinerja UMKM, terutama di sektor kuliner kota-kota besar. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital memiliki dimensi yang kompleks dan tidak dapat dipisahkan dari konteks sosial, ekonomi, dan manajerial yang melingkupi UMKM. Akibatnya, kajian yang lebih mendalam terhadap aspek-aspek yang memengaruhi pemanfaatan teknologi digital serta dampaknya terhadap kinerja UMKM, khususnya di era yang semakin terdigitalisasi saat ini. Salah satu kebaruan dalam penelitian ini terletak pada kombinasi pendekatan indikator digitalisasi dan kinerja yang bersifat multidimensi. Penelitian ini tidak hanya mengukur dampak digitalisasi dari aspek pemasaran atau finansial, tetapi juga mengaitkannya dengan peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan operasional bisnis UMKM. Pendekatan ini jarang dijumpai dalam studi sebelumnya yang umumnya fokus pada aspek penjualan atau akses pasar saja.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi digital terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah di era transformasi digital. Studi ini juga nanti mengidentifikasi aspek-aspek pendukung dan penghambat dalam usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) menggunakan teknologi digital. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi kontribusi teoritis untuk pengembangan ilmu manajemen usaha kecil serta memberi saran praktis kepada pelaku UMKM dan pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi transformasi digital yang inklusif dan berkelanjutan.

METODE

Jenis penelitian kausal-komparatif digunakan dalam penelitian ini, dan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mencapai mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi digital terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah di era transformasi digital. Pendekatan ini dipilih untuk mengukur hubungan antar variabel secara objektif dengan menggunakan instrumen terstandarisasi dan analisis statistik inferensial (Sugiyono, 2022). Ruang lingkup penelitian mencakup UMKM segala sektor yang aktif menggunakan teknologi digital di seluruh Indonesia. Objek penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi digital dan kinerja UMKM. Definisi operasional variabel penelitian ini termasuk atas:

- Pemanfaatan Teknologi Digital (X): Merujuk pada tingkat pemanfaatan perangkat dan platform digital oleh UMKM dalam menjalankan aktivitas bisnis. Indikator yang digunakan mencakup: penggunaan platform marketplace, platform media sosial, dan metode pembayaran digital seperti QRIS (Annisa et al., 2025; Komalasari et al., 2025).

- Kinerja UMKM (Y): Didefinisikan sebagai hasil usaha yang dicapai pelaku UMKM, baik dari segi keuangan maupun non-keuangan. Indikator mencakup peningkatan omzet, jumlah pelanggan, efisiensi biaya, dan kepuasan pelanggan (Pradana et al., 2023; Bustomi et al., 2024).

Studi ini dilaksanakan di seluruh Indonesia selama dalam kurun waktu tertentu. Penelitian ini mencakup semua pelaku UMKM segala sektor yang menggunakan teknologi digital. Metode pengambilan sampel purposive digunakan, dan kriteria: (1) lama usaha berjalan, (2) menggunakan teknologi digital, dan (3) bersedia mengisi kuesioner secara lengkap. Seberapa banyak sampel yang digunakan dengan responden 100, sesuai ketentuan minimum untuk analisis regresi linier (Hair et al., 2019). Instrumen utama menggunakan kuesioner tertutup dengan skala Likert dari 1 hingga 5. Kuesioner disusun berdasarkan indikator yang dikembangkan dari studi literatur sebelumnya dan divalidasi oleh pakar. Teknik penyebaran kuesioner secara online digunakan untuk mengumpulkan data.

Perangkat lunak SPSS digunakan untuk menganalisis data dengan regresi linier sederhana. Sebelum analisis utama, dilakukan uji hipotesis klasik yang mencakup uji heteroskedastisitas, multikolinearitas, normalitas dan linearitas. Uji validitas dilakukan memakai korelasi Pearson, dan reliabilitas diuji menggunakan nilai Cronbach's Alpha dengan batas minimum 0,7. Metode penelitian meliputi: identifikasi masalah, penyusunan dan validasi instrumen, pengumpulan data, analisis data, dan pengambilan kesimpulan implikasi hasil penelitian.

HASIL

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 1. Usia responden

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
18-25	48	48%
26-32	34	34%
33-40	12	12%
>41	6	6%
Jumlah	100	100%

Berdasarkan Tabel 1, responden yang berusia 18–25 tahun berjumlah 48 orang (48%), usia 26–32 tahun sebanyak 34 orang (34%), usia 33–40 tahun sebanyak 12 orang (12%), dan responden berusia di atas 41 tahun tercatat sebanyak 6 orang (6%). Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM dari generasi muda lebih adaptif terhadap teknologi digital dalam menjalankan usaha mereka.

Jenis Kelamin Responden

Tabel 2. Jenis kelamin responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-Laki	36	36%
Perempuan	64	64%
Jumlah	100	100%

Berdasarkan tabel 2 sebanyak 36 responden (36%) berjenis kelamin laki-laki, sementara responden perempuan berjumlah 64 orang (64%). Hal ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki peran signifikan dalam pengelolaan dan pengembangan UMKM, terutama dalam konteks pemanfaatan teknologi digital.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Tabel 3. Karakteristik responden berdasarkan jenis usaha

Jenis Usaha	Frekuensi	Persentase (%)
Makanan/Minuman	48	48%
Fashion	26	26%
Jasa	18	18%
Lainnya	8	8%
Jumlah	100	100%

Berdasarkan tabel 3 sektor makanan/minuman sebanyak 48 orang (48%), diikuti sektor fashion sebanyak 26 orang (26%), lalu sektor jasa berjumlah 18 orang (18%), dan sektor lainnya berjumlah 8 orang (8%). Hal ini menunjukkan bahwa sektor-sektor tersebut memiliki potensi besar dalam pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan kinerja usaha.

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai sejauh mana item-item dalam kuesioner mampu mengukur konsep yang dimaksud. Pengujian ini dilaksanakan dengan menganalisis korelasi antara skor masing-masing item dan skor total menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment.

Tabel 4. Uji validitas variabel X

Item Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
X1.1	0,558	0,1966	valid
X1.2	0,654	0,1966	valid
X1.3	0,472	0,1966	valid
X1.4	0,513	0,1966	valid
X1.5	0,388	0,1966	valid
X1.6	0,368	0,1966	valid
X1.7	0,397	0,1966	valid

X1.8	0,674	0,1966	valid
X1.9	0,517	0,1966	valid
X1.10	0,288	0,1966	valid
X1.11	0,624	0,1966	valid
X1.12	0,415	0,1966	valid

Berdasarkan tabel tersebut variabel X yaitu pemanfaatan teknologi digital terdiri dari 12 item pernyataan dan telah diuji validitasnya dengan bantuan alat uji SPSS terhadap 100 responden. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai r hitung untuk setiap item dibandingkan dengan r tabel sebesar 0,1966 ($df = 98, \alpha = 0,05$). Seluruh item memiliki nilai r hitung yang melebihi r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pada variabel pemanfaatan teknologi digital bersifat valid dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

Tabel 5. Uji validitas variabel Y

Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Y1.1	0,510	0,1966	valid
Y1.2	0,449	0,1966	valid
Y1.3	0,334	0,1966	valid
Y1.4	0,432	0,1966	valid
Y1.5	0,415	0,1966	valid
Y1.6	0,266	0,1966	valid
Y1.7	0,684	0,1966	valid
Y1.8	0,676	0,1966	valid
Y1.9	0,407	0,1966	valid
Y1.10	0,245	0,1966	valid
Y1.11	0,540	0,1966	valid
Y1.12	0,550	0,1966	valid

Berdasarkan tabel tersebut variabel Y yaitu pemanfaatan teknologi digital terdiri dari 12 item pernyataan dan telah diuji validitasnya dengan bantuan alat uji SPSS terhadap 100 responden. Berdasarkan hasil analisis, nilai r hitung untuk setiap item dibandingkan dengan r tabel sebesar 0,1966 ($df = 98, \alpha = 0,05$). Seluruh item pada variabel kinerja UMKM menunjukkan nilai r hitung yang lebih tinggi dari r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dalam variabel Y adalah valid. Oleh karena itu, item-item tersebut dinyatakan layak untuk digunakan dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini.

Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal. Distribusi normal merupakan salah satu asumsi penting dalam analisis regresi linear karena mempengaruhi validitas hasil pengujian statistik parametrik.

Tabel 6. Uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

Variabel	N	Kolmogorov-Smirnov	Sig. (2-tailed)
Residual	100	0,075	0,185

Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov pada nilai residual model regresi menunjukkan nilai signifikansi 0,185. Karena nilai ini lebih besar dari 0,05, data residual dianggap berdistribusi normal. Jadi, asumsi normalitas terpenuhi dan data siap untuk dianalisis dengan regresi linear.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan mengukur seberapa konsisten instrumen penelitian, yaitu apakah item-item dalam kuesioner memberikan hasil yang stabil. Pengujian ini dilakukan dengan metode Cronbach's alpha, yang sering dipakai dalam penelitian kuantitatif.

Tabel 7. Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pemanfaatan Teknologi Digital (X)	12	0,706	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	12	0,658	Cukup Reliabel

Instrumen reliabel apabila memiliki nilai cronbach's alpha diatas 0,60. Maka dari itu, kedua variabel dalam penelitian ini dapat dinyatakan reliabel, yang berarti seluruh item pernyataan dalam kuesioner memiliki konsistensi internal yang baik dan dapat dipercaya untuk digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Dengan demikian instrumen penelitian ini memenuhi syarat reliabilitas dan layak digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk memastikan adanya hubungan linear antara variabel independen (pemanfaatan teknologi digital) dan variabel dependen (kinerja UMKM), uji ini penting dilakukan sebagai salah satu syarat dalam analisis linear dimana hubungan antara kedua variabel harus bersifat linear.

Tabel 8. Uji Linearitas

Hubungan Variabel	Sig. Linearity	Sig. Deviation from Linearity	Keterangan
X-Y	0,000	0,393	Hubungan Linear

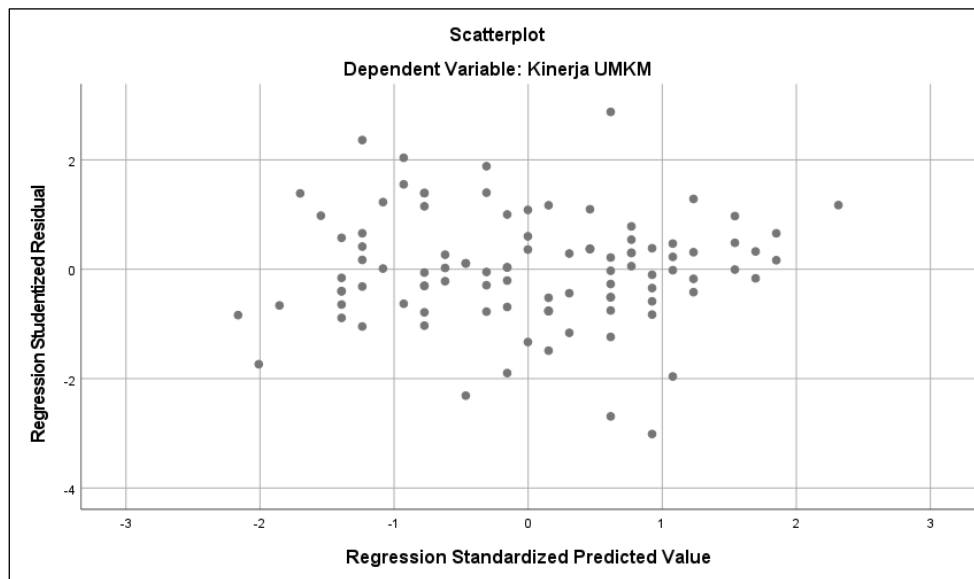
Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel pemanfaatan teknologi digital dengan kinerja UMKM, dan tidak terdapat penyimpangan dari linearitas hubungan tersebut. Dengan demikian, data memenuhi asumsi linearitas dan layak untuk dilakukan analisis regresi linear lebih lanjut.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varian residual (error) antara satu observasi dengan observasi lainnya dalam model regresi. Bentuk regresi yang baik harus bebas dari gejala heteroskedastisitas artinya varian residual harus konstan (Homoskedastisitas).

Tabel 9. Uji heteroskedastisitas

Variabel Independen	Sig. Glejser	Keterangan
Pemanfaatan Teknologi Digital (X)	0,287	Tidak Heteroskedastisitas



Gambar 1. Scatterplot

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05. Selain itu, grafik scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik residual tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu seperti mengerucut atau melebar. Dengan demikian, varian residual bersifat homogen dan model regresi memenuhi salah satu asumsi klasik yang diperlukan.

Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dalam model regresi.

Tabel 10. Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16,839	2,872		5,864	0,000
1 Pemanfaatan Teknologi Digital	0,651	0,065	0,714	10,090	0,000

Dengan jumlah responden 100 ($df=N-2=98$), maka tabel T pada $\alpha = 0,05$ adalah sekitar 1,984. Karena nilai t hitung sebesar 10,090 lebih besar dari t tabel 1,984 dan nilai signifikansinya jauh di bawah 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Artinya, semakin tinggi pemanfaatan teknologi digital oleh pelaku UMKM, maka kinerja UMKM juga akan semakin meningkat.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen. Nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh r kuadrat (R^2) pada output regresi.

Tabel 11. Koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of the Estimate
1 Regression	0,714	0,510	0,505	4,16065

Dari tabel dijelaskan bahwa 51% variasi perubahan kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh variabel pemanfaatan teknologi digital, sementara itu, sisanya sebesar 49% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai tersebut menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan memiliki kemampuan penjelasan yang cukup baik, karena lebih dari setengah variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen.

DISKUSI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Indonesia. Hal ini ditunjukkan dari hasil regresi linear berganda yang menunjukkan bahwa seluruh indikator pemanfaatan teknologi digital (akses dan kepemilikan teknologi, penggunaan market place dan media sosial, serta kapasitas dan literasi digital) secara kolektif memberikan kontribusi terhadap peningkatan berbagai dimensi kinerja UMKM, baik dari sisi pemasaran, keuangan, sumber daya manusia, maupun operasional. Sebagian besar responden dalam penelitian ini berasal dari rentang usia 18-32 tahun (82%) yang mengindikasikan bahwa pelaku UMKM dari generasi muda memiliki kecenderungan lebih tinggi dalam mengadopsi teknologi digital. Temuan ini memperkuat asumsi bahwa usia dan literasi digital memiliki hubungan erat dalam menentukan kesiapan transformasi digital UMKM. Disisi lain, dominasi responden perempuan (64%) juga menunjukkan peran penting perempuan dalam proses digitalisasi UMKM, khususnya dalam pengelolaan usaha berbasis platform digital.

Pengujian regresi menunjukkan bahwa ketiga indikator utama pada variabel pemanfaatan teknologi digital memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Secara khusus, penggunaan marketplace dan media sosial sebagai saluran promosi dan distribusi terbukti menjadi faktor dominan. Hal ini sejalan dengan penelitian Pratamansyah (2024) yang menunjukkan bahwa transformasi digital mampu meningkatkan produktivitas dan volume penjualan UMKM secara signifikan. Selain itu, hasil uji regresi linear sederhana antara variabel pemanfaatan teknologi digital terhadap kinerja UMKM menunjukkan ada pengaruh, menurut nilai signifikansi (*p*-value), yang kurang dari 0,05 positif dan besar pengaruhnya. Koefisien regresi yang positif menampilkan semua peningkatan pemanfaatan teknologi digital akan diikuti oleh peningkatan kinerja UMKM. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif dan penting antara pemanfaatan teknologi digital pada hasil kerja UMKM” dapat diterima. Sebaliknya, apabila UMKM tidak memanfaatkan teknologi digital secara optimal, maka berdasarkan hasil perhitungan dan pola responden, kecenderungan yang muncul adalah stagnasi bahkan penurunan kinerja. Hal ini terlihat dari beberapa data deskriptif pada responden dengan skor pemanfaatan rendah yang menunjukkan keterbatasan dalam jangkauan pasar, efisiensi waktu, dan kemampuan pelayanan pelanggan. Artinya, ketiadaan digitalisasi dapat menjadi penghambat pertumbuhan dan kompetisi usaha mikro, kecil dan menengah, terutama di saat tuntutan eksternal semakin terdigitalisasi.

Kemudahan akses terhadap *platform* digital serta manfaat langsung seperti efisiensi biaya promosi dan peningkatan pasar memberikan motivasi nyata bagi pelaku usaha untuk terus memanfaatkan teknologi digital. Menurut hasil penelitian terdahulu Anggraini et al. (2024), yang mengungkapkan bahwa adopsi teknologi digital secara konsisten berkorelasi positif dengan efisiensi, inovasi, dan akses pasar. Penelitian ini memperluas temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa tidak hanya inovasi yang meningkat, tetapi juga produktivitas sumber daya manusia dan pengelolaan keuangan secara lebih akurat dan *real-time*. Pemahaman yang diperoleh dari penelitian ini diperkuat bahwa digitalisasi bukan sekadar berdampak terhadap efisiensi, namun resiliensi dan keberlanjutan usaha. Ini mengimplikasikan perlunya pengembangan model adopsi teknologi yang bukan sekadar menekankan pada aspek mekanisme, melainkan juga mempertimbangkan pada faktor sosial dan organisasi.

Bagi pelaku UMKM, hasil penelitian ini memberikan bukti konkret bahwa kompetisi dapat diperkuat dengan teknologi digital usaha secara signifikan. Oleh karena itu, pelaku UMKM didorong untuk secara aktif meningkatkan literasi digital mengikuti pelatihan digital marketing, serta memanfaatkan platform digital untuk memperluas pasar. Bagi pemerintah dan pembuat kebijakan, temuan ini menunjukkan bahwa program digitalisasi UMKM harus difokuskan tidak hanya pada penyediaan infrastruktur, tetapi juga pada peningkatan kapasitas SDM dan insentif pembiayaan teknologi. Pendekatan pelatihan yang bersifat partisipatif dan kontekstual akan jauh lebih efektif dibandingkan pendekatan top-down yang bersifat umum. Bagi institusi pendidikan dan akademisi, penelitian ini menjadi referensi penting dalam mengembangkan kurikulum kewirausahaan berbasis digital. Materi literasi digital dan manajemen teknologi harus menjadi bagian penting dari pelatihan bisnis yang ditujukan bagi pelaku UMKM dan mahasiswa calon wirausahawan.

KESIMPULAN

Penelitian ini melihat pengaruh pemanfaatan teknologi digital terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah di Era transformasi digital. Berdasarkan hasil analisis data dari 100 pelaku UMKM yang disurvei lintas sektor di Indonesia, ditemukan bahwa variabel pemanfaatan teknologi digital memengaruhi variabel kinerja secara positif dan signifikan UMKM. Tiga indikator utama yaitu akses teknologi, penggunaan media sosial dan marketplace, serta literasi digital. Secara kolektif mendorong peningkatan kinerja dalam aspek pemasaran, operasional, keuangan, dan SDM. UMKM yang aktif memanfaatkan teknologi menunjukkan kinerja lebih baik dibandingkan yang tidak. Temuan juga menunjukkan dominasi pelaku usaha muda dan perempuan dalam proses digitalisasi. Hasil ini menegaskan pentingnya integrasi teknologi

dengan kesiapan sumber daya dan dukungan kebijakan agar transformasi digital UMKM dapat berjalan optimal dan berkelanjutan

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil dan simpulan penelitian, terdapat beberapa saran yang mungkin diajukan:

- Bagi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah; disarankan untuk mempertahankan peningkatan literasi digital dan keterampilan penggunaan teknologi digital, terutama dalam hal manajemen usaha berbasis data dan pemasaran digital. Pelaku UMKM juga perlu menjadikan teknologi digital sebagai bagian dari strategi bisnis utama, bukan sekadar alat bantu.
- Bagi Pemerintah dan pembuat kebijakan; perlu memperluas program pendampingan dan pelatihan digitalisasi UMKM secara berkelanjutan, dengan pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan sektoran dan lokal. Dukungan akses terhadap infrastruktur digital dan insentif finansial untuk adopsi teknologi perlu ditingkatkan.
- Bagi lembaga pendidikan dan akademisi; hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk peningkatan kurikulum kewirausahaan digital dan program pelatihan berbasis teknologi yang praktis. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk meningkatkan model adopsi teknologi yang semakin spesifik berdasarkan sektor usaha, skala bisnis, dan tingkat literasi digital.
- Bagi peneliti selanjutnya; studi ini masih terbatas dari sisi cakupan geografis dan jumlah responden. Oleh karena itu studi lanjutan disarankan untuk menjangkau sampel yang lebih luas serta memasukan variabel mediasi seperti peran ekosistem digital, kapabilitas inovasi, atau kepemimpinan digital guna memperkaya pemahaman terhadap interaksi antara kinerja dan teknologi UMKM.

REFERENSI

- Armiani, & Nursansiwi, D. A. (2023). Peran Teknologi Digital Memediasi Pengaruh Strategi Bisnis Terhadap Kinerja UMKM di Nusa Tenggara Barat. *Digital Transformation Technology (Digitech)*, 3(1), 163–173. <https://jurnal.itscience.org/index.php/digitech/article/view/2604>
- Badan Pusat Statistik. (2024). Profil industri mikro dan kecil 2023 (Vol. 14, No. Publikasi 05300.24007). Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id>
- Estiana, R. (2024). *C384 , UMKM DIGITAL , ISBN 978-623-514-195-4 , Terbit September 2024 , Sonpedia Publihsing Indonesia* (Issue October).
- Junaidi, M. (2024, November 4). UMKM Hebat, Perekonomian Nasional Meningkat. KPPN Curup – Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan Republik Indonesia. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/curup/id/data-publikasi/artikel.html>

- Komalasari, E., Nurmasari, R. A. M., & Melati, R. G. (2025). Transformasi digital UMKM: Kapabilitas teknologi informasi komunikasi dan kapabilitas keuangan digital dalam meningkatkan kinerja bisnis pada usaha kuliner Kota Pekanbaru. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 9(2), 380–393.
- Meilanisari, W., Danial, R. D. M., & Komariah, K. (2023). Analisis strategi inovasi dan teknologi digital terhadap kinerja UMKM kerajinan kayu di Kecamatan Cicantayan, Kabupaten Sukabumi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 9666–9670. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Nurdiana, N., Azis, I., & Fitri, F. (2024). Pengaruh penggunaan ekonomi digital terhadap kinerja pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) kuliner di Kota Makassar. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 4(1), 256–266.
- Pratamansyah, S. R. (2024). *Transformasi Digital dan Pertumbuhan UMKM: Analisis Dampak Teknologi pada Kinerja Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia*. 2(2), 1–17.
- Riawan, R., Widhianingrum, W., & Santoso, E. (2023). Kelincahan strategi sebagai mediasi dalam peningkatan kinerja UMKM yang dipengaruhi oleh teknologi digital. In *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan* (Vol. 7, Issue 3, pp. 697–710). <https://doi.org/10.24912/jmbk.v7i3.23242>
- Strategi, A., Dan, I., Digital, T., Kinerja, T., Kerajinan, U., Di, K., Cicantayan, K., Sukabumi, K., Meilanisari, W., Deni, R., Danial, M., Komariah, K., Sukabumi, U. M., Id, A., & Author, C. (2023). Analysis Of Innovation Strategies And Digital Technology On The Performance Of Wood Craft Msmes In Cicantayan Subdistrict, Sukabumi Regency. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 9666–9670. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Susilowati, H., Ratnaningrum, Andriana, M., Hargyatni, T., & Sholihah, E. (2022). *Kinerja Bisnis UMKM di Era Digital*.
- Umkm, M., Di, K., & Makassar, K. (n.d.). *Pengaruh Penggunaan Ekonomi Digital Terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro Kecil*. 256–266.
- Utami, T., Purnomo, B., Estiana, R., Padilah, H., Harto, B., Judijanto, L., Munizu, M., Adrian, A., Ratnaningrum, L. P. R. A., & Nurrohman, R. (2024). *UMKM digital: Teori dan implementasi UMKM pada era Society 5.0*. Sonpedia Publishing Indonesia. ISBN: 978-623-514-195-4